

***BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI
KEMITRAAN LAZIS DENGAN PERGURUAN TINGGI
DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI KABUPATEN
PURBALINGGA***



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H
Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh :

**NANDA JELIS SEPTIANA
NIM. 1817204028**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021/2022**

***BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI KEMITRAAN LAZIS
DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI
KABUPATEN PURBALINGGA***

Nanda Jelis Septiana

NIM. 1817204028

E-mail : nandajeliss@gmail.com

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang sebagian besar penduduknya adalah muslim, yang mana potensi dana zakatnya cukup besar sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meminimalisasi kemiskinan yang ada. Dengan adanya kewajiban zakat tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah jembatan guna meratakan ekonomi masyarakat, sehingga akan berkurangnya jurang penyekat antara si kaya dan si miskin. Pembayaran zakat sendiri dapat kita lakukan melalui lembaga amil zakat, salah satunya adalah LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga. Lembaga ini sendiri didirikan pada tahun 2002 (LAZISMU Purbalingga, 2020). Dalam perjalanan selama didirikannya LAZIS Muhammadiyah, tidak hanya dana zakat konsumtif saja yang mereka bagikan kepada 8 golongan penerima zakat. Akan tetapi LAZISMU Purbalingga juga melakukan pendistribusian dan pendayagunaan zakat produktif terhadap UMKM yang tergabung bersama mereka dalam bentuk *Business Development Service* melalui program pendampingan. Dengan begitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih detail terkait suatu pendampingan yang nantinya akan di jabarkan dalam rumusan masalah yang telah penulis tentukan.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di LAZISMU Kabupaten Purbalingga dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, yang mana deskriptif sendiri adalah menggambarkan dan menjelaskan tentang *Business Development Service* Melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM Di Kabupaten Purbalingga, penelitian ini diambil dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi narasumber adalah dari pihak LAZIS, pihak Perguruan Tinggi, pihak pendamping, dan pihak pelaku UMKM.

Hasil penelitian di lapangan terkait *Business Development Service* Melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM Di Kabupaten Purbalingga sebagai berikut : (1) Efektifitas pelaksanaan *Business Development Service* (2) Evaluasi *Business Development Service*.

Kata Kunci : *Business Development Service*, pendampingan, dan UMKM

**BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE THROUGH LAZIS
PARTENRSHIPS WITH UNIVERSITIES IN ASSISTING MSMEs IN THE
PURBALINGGA DISTRICT**

Nanda Jelis Septiana

NIM. 1817204028

E-mail : nandajeliss@gmail.com

Management of Zakat and Waqf

Islamic Economic and Business Faculty

State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Indonesia is a country where most of the population is Muslim, where the potential for zakat funds is quite large so that it can be used as an alternative in minimizing existing poverty. With the obligation of zakat, it can be used as a bridge to even out community's economy, so that the gap between the rich and the poor will be reduced. We can pay zakat institutions, one of which is LAZIS Muhammadiyah, Purbalingga Regency. This institution itself was founded in 2002. During the course of the establishment of LAZIS Muhammadiyah, not only consumptive zakat funds were distributed to 8 groups of zakat recipients. However LAZISMU, Purbalingga also distributes and utilizes productive zakat for MSMEs who are joined with them form f Business Development Service through mentoring programs. Thus, this study aims to find out in more detail related to an assistance which will later be described in the formulation of the problem that the author has determined.

The type of research in this research is field research. This research was conducted at LAZISMU, Purbalingga Regency with a descriptive-qualitative approach. Which descriptive it self describing and explaining the Business Development Service Through LAZIS Partnership with Higher Education in Assisting MSMEs in Purbalingga Regency, this research was taken with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The speakers are from the LAZIS, universitas, counterparts, and MSME actors.

The results of research in the field related to Business Development Service through LAZIS Partnership with Universities in Monitoring MSMEs in Purblingga Regency are as follows : (1)The effectiveness of the implementation of the Business Development Service. (2) Evaluation of the Business Development Service.

Keywords : Business Development Service, assisting, and MSME

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTARGAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. <i>Business Development Service</i>	12
B. Program Kemitraan	13
C. Zakat dan Infak	14
D. Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZIS)	18
E. Pendampingan	19
F. UMKM	20
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23

B. Tempat Penelitian	23
C. Waktu Penelitian	24
D. Subyek dan Obyek Penelitian	24
E. Sumber Data	24
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data	26
H. Teknik Uji Keabsahan Data	27
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat	29
B. Mekanisme Rekrutmen Pendamping	31
C. Data Jumlah Pendamping	33
D. Data Narasumber	35
E. Efektifitas diadakannya <i>Business Development Service</i> melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga.	40
F. Evaluasi diadakannya <i>Business Development Service</i> melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga.	53
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang diwajibkan bagi umat muslim dan disistribusikan kepada umat muslim lainnya yang tercantum dalam 8 golongan asnaf penerima zakat. Dalam UU No 23 Tahun 2011 zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam. Sedangkan Lembaga Amil Zakat adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Membicarakan terkait zakat, Indonesia merupakan negara yang sebagian besar penduduknya adalah muslim, yang mana potensi dana zakatnya cukup besar sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meminimalisasi kemiskinan yang ada. Dengan adanya kewajiban zakat tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah jembatan guna meratakan ekonomi masyarakat, sehingga akan berkuranglah jurang penyekat antara si kaya dan si miskin.

Pembayaran zakat sendiri dapat kita lakukan melalui lembaga amil zakat, salah satunya adalah LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga. Lembaga ini sendiri didirikan pada tahun 2002 (LAZIS MU Purbalingga, 2020). Dalam perjalanan selama didirikannya LAZIS Muhammadiyah, tidak hanya dana zakat konsumtif saja yang mereka bagikan kepada 8 golongan penerima zakat. Akan tetapi lembaga tersebut juga mengelola dana zakat untuk didistribusikan sebagai zakat produktif. Adapun zakat produktif sendiri merupakan zakat yang membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya. Zakat produktif merupakan zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan tetapi untuk dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus, dengan kata

lain melalui zakat produktif maka akan menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahik. (Abdurachman Qadir, 2001)

Seperti yang peneliti ketahui bahwasannya LAZISMU Kabupaten Purbalingga memiliki program pendampingan terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Yang mana program pendampingan UMKM tersebut merupakan program dari pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat produktif. Program tersebut diharapkan dapat mengurangi permasalahan yang kerap dimiliki oleh para pelaku UMKM. Permasalahan tersebut antara lain adalah terkait pencatatan masalah keuangan, permasalahan terkait permodalan, permasalahan terkait penguasaan teknologi, dan permasalahan terkait pemasaran produk maupun jasa umum (Negina Kencono Putri, dkk., 2015).

Adapun permasalahan tersebut sering terjadi dikarenakan kurangnya pendampingan terhadap pelaku UMKM yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, dapat kita perkirakan bahwasannya pendampingan terhadap pelaku UMKM itu sangat diperlukan. Hal tersebut dapat kita lihat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramlah Puji Astuti dan 2 teman lainnya terkait pendampingan pengembangan UMKM di Kabupaten Cirebon, yang mana hasil penelitian tersebut menunjukkan diperolehnya peningkatan kapasitas UMKM dalam hal motivasi SDM dan kewirausahaan, pemasaran, kapasitas produksi, kemasan, dan penyusunan pembukuan keuangan sederhana (Ramlah Puji Astuti, dkk., 2019).

Oleh karena itulah LAZISMU Kabupaten Purbalingga memiliki program pendampingan terhadap UMKM sebagai salah satu bentuk dari pendistribusian dan pendayagunaan zakat produktif supaya UMKM dapat lebih berkembang dan maju, selain itu juga sebagai bentuk pengelolaan dan pemanfaatan dana zakat untuk suatu hal yang lebih produktif, dengan harapan dapat menjadikan mustahik yang selama ini diberi bantuan modal usaha menjadi seorang muzaki nantinya. (LAZISMU, 2021). Adapun dana yang digunakan untuk program tersebut berasal dari dana zakat sebesar 10% dan dana infak sebesar 10%, yang mana informasi tersebut berasal dari Direktur LAZISMU yakni Andi Pranowo S.Sos.

Dalam program pendampingan tersebut, LAZISMU Kabupaten Purbalingga menggandeng perguruan tinggi untuk ikut andil sebagai lembaga yang harus mengabdikan kepada masyarakat dan negara, sebab hal tersebut juga sebagai salah satu bentuk tri dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki peran yang sangat besar dalam memberdayakan usaha. Berdasarkan hal tersebut, perguruan tinggi dapat menjadi partner para pelaku UMKM yang ada. Yang mana perguruan tinggi dapat berperan sebagai sumber pembelajaran dan UMKM sebagai pengembang sains dan teknologi. Peran perguruan tinggi dalam sebuah pengabdian yang tercatat dalam tri dharma bukanlah sebagai pemberi modal, akan tetapi sebagai pihak pembina dalam mengembangkan kemampuan industri-industri kecil (Sri Warni, 2016)

Dengan adanya hal tersebut LAZIS Muhammadiyah Purbalingga menggandeng salah satu perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) dalam program pendampingan terhadap UMKM. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI KEMITRAAN LAZIS DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI KABUPATEN PURBALINGGA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektifitas Pelaksanaan *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana evaluasi terhadap program *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui *Business Development Service* Melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM Di Kabupaten Purbalingga, yang mana lebih rincinya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Epektifitas Pelaksanaan *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga.
2. Mengetahui evaluasi terhadap program *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Manfaat Teoritik

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi lembaga zakat khususnya LAZIS Muhammadiyah dan perguruan tinggi terkait pengembangan BDS untuk mendorong pemberdayaan UMKM.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi evaluasi dan untuk mengambil keputusan yang tepat bagi pihak LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga dalam melaksanakan program pendampingan bagi UMKM di Purbalingga, selain itu juga dapat dijadikan sebuah bahan informasi dan evaluasi terhadap perguruan tinggi dalam proses pengabdian sebagai bentuk tri dharma perguruan tinggi dan agar kedepannya dapat diarahkan tepat sasaran dan lebih baik lagi dalam proses pendampingan terhadap UMKM.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini nantinya akan dijadikan sebagai acuan yang relevan. Salah satunya adalah dengan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu. Adapun penelitian-penelitian terkait *Business Development Service* adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama yang disusun oleh Nurul Imamah yang memiliki judul “Peranan *Business Development Service* dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah di Wedoro Centre Sidoarjo”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Business Development Service* dalam memfasilitasi Usaha Kecil Menengah untuk memperoleh modal dan memperluas pangsa pasar mempunyai peranan yang signifikan dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah Sepatu Sandal di Wedoro Centre Waru Sidoarjo sedangkan peranan *Business Development Service* dalam memfasilitasi Usaha Kecil Menengah untuk penguasaan teknologi dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah Sepatu Sandal di Wedoro Centre Waru Sidoarjo tidak signifikan (Nurul Imamah, -)

Penelitian yang kedua disusun Belay Mengstie dengan judul “*Impact of Business Development Services on Performance of Micro and Small Enterprises in East Amhara Region of Ethiopia*”. Hasil dari penelitian ini adalah layanan pengembangan bisnis memiliki dampak pada kinerja bisnis terutama 4 variabel yang diteliti yaitu akses pasar, penawaran input, sarana prasarana, pelatihan dan bantuan teknis yang mana hal-hal tersebut secara bersamaan berdampak pada peningkatan kinerja performance UMK penerima BDS (Belay Mengstie, 2016).

Penelitian ketiga disusun oleh Noraini Ombi, Sylvia Nabila Azwa Ambad, dan Imbarine Bujang dengan judul “*The Effect of Business Development Services on Small Medium Enterprises (SMEs) Performance*”. Hasil dari penelitian ini adalah hanya jasa keuangan yang memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM, sedangkan untuk *Business*

Development Service atau yang merupakan jasa non keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM (Noraini Ombi dkk, 2018).

Penelitian keempat disusun oleh Rusdin, Suryanto,, dan Zaenal Muttaqin dengan judul “Model Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Kolaborasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) Identifikasi UMKM yang meliputi : jumlah industry yang cukup banyak, memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, berkontribusi dalam pendapatan daerah. Upaya pemberdayaan yang telah dilakukan oleh pemerintah (BUMN, BUMD, dan Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian), Kamar Dagang dan Industri maupun swasta, namun belum menunjuka tingkat efektivitas. (2) Aspek manajerial, permodalan, program kemitraan, penciptaan iklim yang kondusif, sistem pendukung (sarana dan prasarana), dan pembinaan merupakan faktor yang dapat membangun model manajemen kolaborasi pemberdayaan UMKM (Rusdin, dkk).

Penelitian kelima disusun oleh Cynthia Anggreani dan Bambang Haryadi (2017) dengan judul “*Analisis Business Development* Pada PT Century Bearindo International Surabaya Dengan *Strategic Entrepreneurship*”. Hasil dari penelitian ini adalah Pada penelitian ini menunjukkan bahwa PT Century Bearindo Internasional telah menggunakan *strategic entrepreneurship* untuk melakukan *business development* yang lebih berfokus pada *advantage seeking* yang berguna untuk mengoptimalkan keunggulan dari perusahaan. (Cynthia Anggreani dan Bambang Haryadi, 2017).

Tabel 1.0

Hasil Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurul Imamah	Peranan <i>Business Development Service</i> dalam Pengembangan Usaha Kecil	Jurnal Nasional dengan pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian tersbut menunjukan bahwa <i>Business Development Service</i> dalam memfasilitasi

		Menengah di Wedoro Centre Waru Sidoarjo.	metode survey.	Usaha Kecil Menengah untuk memperoleh modal dan memperluas pangsa pasar mempunyai peranan yang signifikan dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah Sepatu Sandal di Wedoro Centre Waru Sidoarjo sedangkan peranan <i>Business Development Service</i> dalam memfasilitasi Usaha Kecil Menengah untuk penguasaan teknologi dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah Sepatu Sandal di Wedoro Centre Waru Sidoarjo tidak signifikan.
2.	Belay Mengstie (2016)	<i>Impact of Business Development Services on Performance of Micro and Small Enterprises in East Amhara Region of Ethiopia</i>	Jurnal Internasional dengan jenis penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.	Hasil dari penelitian ini adalah layanan pengembangan bisnis memiliki dampak pada kinerja bisnis terutama 4 variabel yang diteliti yaitu akses pasar, penawaran input, sarana prasarana, pelatihan dan bantuan teknis yang mana hal-hal tersebut secara bersamaan berdampak pada peningkatan kinerja performance UMK penerima BDS
3.	Noraini	<i>The Effect of</i>	Jurnal	Hasil dari penelitian

	Ombi, Sylvia Nabila, dan Imbarine (2018)	<i>Business Development Services on Small Medium Enterprises (SMEs) Performance</i>	Internasional dengan jenis penelitian Kuantitatif.	ini adalah hanya jasa keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja UKM, sedangkan untuk <i>Business Development Service</i> atau yang merupakan jasa non keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM
4.	Rusdin, Suryanto, dan Zaenal Muttaqin.	Model Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Kolaborasi.	Artikel Jurnal dengan metode deskripsi dan analisis data secara deduktif.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) Identifikasi UMKM yang meliputi : jumlah industry yang cukup banyak, memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, berkontribusi dalam pendapatan daerah. Upaya pemberdayaan yang telah dilakukan oleh pemerintah (BUMN, BUMD, dan Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian), Kamar Dagang dan Industri maupun swasta, namun belum menunjuka tingkat efektivitas. (2) Aspek manajerial, permodalan, program kemitraan, penciptaan iklim yang kondusif, sistem pendukung (sarana dan prasarana), dan pembinaan merupakan faktor yang dapat

				membangun model manajemen kolaborasi pemberdayaan UMKM.
5.	Cynthia Anggreani dan Bambang Haryadi (2017)	<i>Analisis Business Development Pada PT Century Bearindo International Surabaya Dengan Strategic Entrepreneurship</i>	Kalitatif Deskriptif.	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa PT Century Bearindo Internasional telah menggunakan strategic entrepreneurship untuk melakukan business development yang lebih berfokus pada advantage seeking yang berguna untuk mengoptimalkan keunggulan dari perusahaan.

Dari lima penelitian di atas tidak terdapat penelitian yang sama satu pun dengan penelitian yang penulis lakukan ini baik dari segi objek penelitian maupun lokasi penelitiannya. Hal tersebut dikarenakan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui mekanisme, proses pelaksanaan, hasil, efektifitas, dan evaluasi dari dibentuknya *Business Development Service* oleh LAZISMU Purbalingga yang bermitrakan Perguruan Tinggi untuk mendampingi UMKM di Kabupaten Purbalingga. Selain itu selama perjalanan proses observasi sampai sekarang ini, penulis pun belum menemukan judul penelitian atau karya tulis ilmiah yang secara spesifik membahas tentang *Business Development Service* (BDS) yang dikembangkan melalui kemitraan antara lembaga zakat dengan perguruan tinggi dalam mendampingi UMKM.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dimana pada setiap bab membahas masalahnya masing-masing, namun masih berkaitan antara satu dengan yang lain. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : BAB I ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II : BAB II ini merupakan Landasan Teori, yang mana landasan teori tersebut berisi tentang pengertian *Business Development Service*, Program Kemitraan, Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZIS), Pendampingan, dan UMKM.

BAB III : BAB III ini merupakan metode penelitian, yang mana dalam metode penelitian ini terdapat jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik uji keabsahan data.

BAB IV : BAB IV ini merupakan Pembahasan dan Hasil Penelitian, yang mana Pembahasan dan Hasil Penelitian tersebut berisi tentang, Pendistribusian dan Pendayagunaan zakat, Mekanisme Rekrutmen Pendamping, Data Jumlah Pendamping, Data Narasumber, Latar Belakang diadakannya *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga, Proses diadakannya *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga, Hasil diadakannya *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga, Efektifitas diadakannya *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga, dan Evaluasi diadakannya *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga.

BAB V : BAB V ini merupakan Penutup, yang mana dalam bab penutup ini berisi Simpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Efektifitas pelaksanaan *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga dapat dilihat dari : **latar belakang *Business Development Service***; latar belakang yang peneliti dapatkan, yang mana program ini untuk menjadikan UMKM lebih berdaya dengan cara diberi layanan pendampingan. **Proses *Business Development Service***; proses dari diadakannya program ini dilakukan dengan baik oleh pihak pendamping dengan cara diberi materi oleh mentor dan di datangi oleh pihak pendamping setiap beberapa bulan sekali untuk melihat kemajuan UMKM itu sendiri. **Hasil *Business Development Service***; dari diadakannya program ini kita lihat dari pendapatan yang rata-rata mengalami peningkatan, modal yang stabil bahkan meningkat, dan ketrampilan yang mereka miliki berupa ketrampilan mengelola keuangan dan pemasarn produk.

Adapun untuk evaluasi terhadap program *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga adalah terdapat pada pelatihannya baik secara materi maupun praktiknya, hal tersebut dikarenakan dalam penelitian yang peneliti lakukan tidak menemukan pelatihan secara praktiknya langsung oleh mentor dan hanya satu kali saja diberi pelatihan oleh pihak LAZIS dan perguruan tinggi. Sedangkan untuk evaluasi yang lainnya dapat peneliti katakan program ini sudah cukup baik. Hal tersebut dapat peneliti lihat dari proses yang pihak pendamping dan mentor berikan yaitu berupa pelatihan secara materi dan pendampingan beberapa bulan sekali.

Selain itu juga didukung dengan adanya hasil yang menyatakan bahwa program ini mampu meningkatkan pendapatan mereka, mampu membuat pelaku UMKM stabil dalam mengelola modal, dan mampu membuat mereka memiliki ketrampilan dari segi pengelolaan keuangan dan segi pemasaran produknya. Adapun hal lain yang dapat memperkuat hal ini adalah efektifnya program tersebut dalam mendampingi UMKM.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut : Kepada semua pihak, baik pihak LAZIS, pihak Perguruan Tinggi, pihak pendamping, dan pihak UMKM hendaknya ketika pada periode berikutnya melaksanakan atau mengikuti program yang sama maka harus lebih intens lagi dalam menjalin komunikasi dengan orang-orang yang tergabung di dalamnya, harus memiliki program-program yang lebih bagus lagi seperti yang dikeluhkan oleh pihak UMKM terkait pelatihan usaha (praktiknya), dan harus mencari jalan lain ketika akan melaksanakan sebuah program meskipun ditengah-tengah wabah (ketika itu masing memungkinkan).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, et al. 2010. *Pelajaran Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XII*. Depok: Arya Duta.
- Anggreani, Cynthia dan Bambang Haryadi. 2017. *Analisis Business Development Pada PT Century Bearindo International Surabaya Dengan Strategic Entrepreneurship*. *Jurnal Penelitian* Vol. 05 No. 01.
- Astuti, Ramlah Puji, et al. *Pendampingan Pengembangan UMKM di Kabupaten Cirebon*. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IV*. Puwokerto : LPPM – Universitas Muhammadiyah purwokerto
- Barata, Adya Atep. 2021. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo.
- Darwis dan Junaid Ilham.2016. “Kemitraan sebagai strategi pengembangan pariwisata dan industry hospitality”, *Jurnal P3M politeknik pariwisata makasar, pusat penelitian dan pengabdian masyarakat*.
- Departemen Agama.2008. *Zakat : Ketentuan dan Permasalahannya*. Jakarta
- Hadinata, Indra Lesmana. 2011. *Efektivitas Pendampingan Usaha Mikro Dalam Peningkatan Return Pada Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada BMT Ta'awun)*, Skripsi Sarjana Ekonomi Syariah, Jakarta, Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah.
- Hafidhuddin, Didin. (1998). *Panduan Praktis tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqah*. Jakarta: Gema Insani.
- Hermawan, Agus . et al. 2015. *Pendampingan Untuk Pemberdayaan Menuju Daulat Pangan*. Jakarta : IA ARD Press.
- Hendri, Nedi. 2015. *Analisis Model-Model Pendayagunaan Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota di Provinsi Lampung*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Metro, Vol.11, No. 2, 2015. ISSN 2477-2984*
- Imamah, Nurul. _ . *Peranan Business Development Service dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah di Wedoro Centre Waru Sidoarjo*. *Jurnal Penelitian*.
- Kasim, M. A. B., & Siswanto, I. E. 2014. "Analisis Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Masyarakat Diwilayah Sukabumi (Studi Kasus: Kampong Ternak Dompot Dhuafa)." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*. Vol. 2 No. 1.
- LAZISMU. 2021. “Bantu Pedagang, LAZISMU Banyumas Jalankan Program Pemberdayaan UMKM”. Jakarta : LAZISMU. <https://lazismu.org/view> Diakses pada 22 Agustus 2021 pukul 21:16 WIB
- Mengstie, Belay. 2016. *Impact of Business Development Services on Performance of Micro and Small Enterprises in East Amhara Region of Ethiopia*. *Journal : Business and Management, Vol.8, No.4, 2016, ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online)*. Ethiopia : Woldia University.
- Mubarok, Jaih. 2008. *Wakaf Produktif*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Fatoni, Irfan dan Indah Dewi N. 2014. *Analisis Keresasian Program Layanan Business Development Service – Provider (BDS-P) dengan Peraturan Pemerintah Terkait Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*

- (UMKM) Di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 3 No. 3. Malang : Universitas Widyagama Malang.
- Kementrian Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Garut: CV Penerbit J-ART.
- Kementrian Kebudayaan dan Pendidikan RI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indoneisa Daring*. Jakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pendidikan RI. Cet. V. Tersedia dari Aplikasi KBBI V
- Pratono, Aluisius Hery. 2018. *Ekonomi Perilaku Usaha Kecil : Teori Kewirausahaan, Konsep Perilaku, dan Agenda Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Putri, Negini Kencoro, et al. 2015. *Tantangan yang diHadapi UMKM di Indonesia pada Era ASEAN-CHINA Free Trade Area 2015*. Artikel. Universitas Jendral Soedirman.
- Qadir, Abdurrachman. 2001. *Zakat : Dalam Dimensi Mhadah dan Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Qardawi, Yusuf. 2011. *Hukum Zakat*. Bogor : Literaa Antar Nusa. Cetakan ke 12.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta : Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusi Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.
- Rusdin, et al. *Model Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Kolaborasi*. Artikel Jurnal. *Universitas Padjadjaran*.
- Solihin Ismail. 2012. *Manajemen strategic*. Erlangga : Bandung.
- Sartika, M. 2008. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta." *Jurnal Fakultas Hukum UII*. Vol. II No. 1.
- Suara Muhammadiyah. 2021. "LAZISMU Purbalingga Gandeng UMP Rintis Program Pendamping UMKM". Purbalingga : Suara Muhammadiyah.. <https://suaramuhammadiyah-id.cdn.ampproject.org> diakses pada 22 Agustus 2021 pukul 21:16 WIB
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Aambar Teguh. 2017. *Kemitraan : Dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Toriquddin, M., & Rauf, A. 2013. "Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif di Yayasan Ash Shahwah (YASA) Malang". *Journal De Jure*. Vol. 5 No. 1.
- Ombi, Noraini, et all. *The Effect of Business Development Services on Small Medium Enterprises (SMEs) Performance*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, DOI: 10.6007/IJARBS/v8-i3/3910. Malaysia : Faculty of Business Management, Universiti Teknologi MARA (UiTM) Sabah Branch, Malaysia. 2018

- Wahyudin, Rizal Satria., et al. 2020. *Evaluasi Kualitas Layanan pada Unit Pengembangan UMKM: Studi Kasus Community Development Center Telkom Witel Surabaya Selatan. Jurnal Teknik, Vol. 9, No.* Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS).
- Warni, Sri. 2016. “Peran Perguruan Tinggi dalam Mendorong UMKM”. Surabaya : Zahir. <https://zahiraccounting.com> diakses pada 22 Agustus 2021 pukul 21:44 WI

